

PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
KULIAH ABK SEMESTER GASAL MAHASISWA PGSD FKIP UMS
ANGKATAN 2012/2013 TAHUN 2014/2015

Naskah Publikasi Ilmiah

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
Derajat Sarjana S-1



Oleh:

SUSILO ADI PRASETYO

A 510110015

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

JUNI, 2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura

Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. H. Achmad Fathoni, SE., M.Pd.

NIK : 062

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : SUSILO ADI PRASETYO

NIM : A 510110015

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH ABK SEMESTER GASAL MAHASISWA PGSD FKIP UMS ANGGKATAN 2012/2013 TAHUN 2014/2015.

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 29 Juni 2015

Pembimbing

Drs. Achmad Fathoni, SE., M.Pd.

NIK.062

**PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA PGSD FKIP UMS SEMESTER GASAL
TAHUN 2014/2015 ANGKATAN 2012/2013**

Oleh:

Susilo Adi Prasetyo, A510110015, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
Juni, 2015

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui pengaruh metode diskusi dalam perkuliahan terhadap hasil belajar mahasiswa PGSD UMS semester gasal tahun 2014/2015 angkatan 2012/2013 2) Mengetahui besarnya pengaruh metode diskusi dalam perkuliahan terhadap hasil belajar mahasiswa PGSD UMS semester gasal tahun 2014/2015 angkatan 2012/2013. Jenis penelitian berdasarkan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian non-eksperimen, yaitu penelitian korelasional (hubungan/asosiasi). Penelitian mengambil sampel sebanyak 47 mahasiswa dari total populasi sebanyak 236 mahasiswa yang mengikutimatakuliah ABK dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana, korelasi, uji t serta koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa 1) Persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut $Y = 47,140 + 0,273X$ 2) Uji t menunjukkan H_0 ditolak, $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,373 > 2,014$ dan nilai signifikan $< 0,05$, yaitu $0,02 < 0,053$) Hasil perhitungan untuk nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,202, sehingga dapat disimpulkan hasil belajar PGSD UMS angkatan 2012/2013 dipengaruhi oleh metode diskusi sebesar 0,202 atau 20,2% dan sisanya 79,8% dipengaruhi oleh faktor selain metode diskusi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *pengaruh, metode, diskusi, hasil, belajar*

A. Pendahuluan

Era globalisasi yang semakin meningkat, yang diikuti oleh perkembangan teknologi menyebabkan tingginya tingkat kebutuhan manusia. Khususnya dalam dunia pendidikan di Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pendidikan sekarang tidak lagi tabu bagi masyarakat yang kurang berkecukupan. Dengan adanya beasiswa serta bantuan pendidikan dari pemerintah atau dari instansi lain menjadi salah satu jalan masyarakat menengah ke bawah untuk dapat mengenyam pendidikan tanpa harus terbebani memikirkan sejumlah biaya pendidikan yang harus dibayarkan.

Berbagai perubahan yang terjadi menuntut adanya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) bangsa Indonesia. Implementasi nyata untuk meningkatkan kualitas SDM melalui dunia pendidikan. Seperti yang di jelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2013 mengenai fungsi pendidikan yang tertuang jelas sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan nasional meliputi pendidikan dasar, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jika berhubungan dengan pendidikan tinggi tentu saja tidak bisa lepas dari aktivitas akademika yang di dalamnya terdapat mahasiswa. Pendidikan tinggi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan SDM bangsa Indonesia. Seperti yang di jelaskan PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (PT), Pasal 2:

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian;
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Salah satu instansi yang berperan meningkatkan SDM melalui pendidikan adalah Muhammadiyah. Muhammadiyah memiliki sekolah mulai dari tingkat SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi. Sekolah-sekolah yang berada dibawah naungan Muhammadiyah mulai menampakkan kualitas di sejumlah wilayah Indonesia. Beberapa tempat pendidikan tumbuh dengan sarana dan prasarana yang memadai juga kurikulum keislaman yang unggul pula. Pendidikan yang diselenggarakan Muhammadiyah sangat cocok bagi kepribadian peserta didik karena didalam pendidikan di Muhammadiyah tidak hanya diajarkan tentang pengembangan ilmu intelektual akan tetapi juga ilmu agama, itu pula yang dikembangkan di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Universitas Muhammadiyah Surakarta khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang di dalamnya terdapat program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) mempunyai visi, misi dan tujuan untuk menciptakan calon-calon pendidik khususnya pada Sekolah Dasar yang unggul, profesional dan islami. Itu semua di upayakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia melalui tenaga pendidik yang profesional dan inovatif.

Dalam kegiatan yang diselenggarakan program studi PGSD khususnya dalam perkuliahan tentunya terdapat metode-metode pengajaran yang di lakukan oleh dosen. Metode-metode pembelajaran yang dilakukan oleh dosen bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar mahasiswa melalui suasana belajar di dalam perkuliahan. Kita tahu kebanyakan dosen di PGSD FKIP UMS sering menggunakan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa. Didalam suasana metode diskusi diharapkan semua mahasiswa dapat aktif dalam mengemukakan pendapat tentang materi yang ditentukan oleh dosen. Akan tetapi tidak semua mahasiswa mempunyai karakter yang aktif di dalam proses metode diskusi dalam perkuliahan, tetapi tidak sedikit juga mahasiswa yang mempunyai karakter pendiam. Dan pada kenyataanya metode diskusi hanya di kuasai oleh mahasiswa-mahasiswa yang aktif dan membuat

mahasiswa-mahasiswa yang mempunyai karakter pendiam kesulitan untuk mengikuti perkuliahan.

Berdasarkan masalah tersebut, maka muncul ide penelitian yang berhubungan dengan metode diskusi dan hasil belajar dengan judul "Pengaruh Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PGSD UMS Semester Gasal Tahun 2014/2015 Angkatan 2012/2013".

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahannya, yaitu: Tidak semua mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan metode diskusi, keadaan mahasiswa di pengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, adanya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Supaya penelitian ini berjalan terarah dan sesuai yang diharapkan, maka penelitian terbatas pada: Metode diskusi yang di terapkan oleh dosen kepada mahasiswa terhadap hasil belajar semester gasal tahun 2014/2015, penelitian dilakukan pada mahasiswa PGSD UMS angkatan 2012/2013, penelitian dilakukan terhadap *post test* mata kuliah Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dibuat perumusan masalah yaitu: (1) Adakah pengaruh metode diskusi dalam perkuliahan terhadap hasil belajar mahasiswa PGSD UMS semester gasal tahun 2014/2015 angkatan 2012/2013? (2) Seberapa besarkah pengaruh metode diskusi dalam perkuliahan terhadap hasil belajar mahasiswa PGSD UMS semester gasal tahun 2014/2015 angkatan 2012/2013?

Tujuan penelitian yang ingin dicapai antara lain: (1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu Memberikan gambaran bagaimana pengaruh metode diskusi dalam perkuliahan. (2) Sebagai sumber informasi untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan di Indonesia. (3) Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang relevan. (4) Memberikan informasi kepada mahasiswa akan pentingnya metode yang digunakan dosen terhadap hasil belajarnya. (5) Agar mahasiswa dapat meningkatkan kelancaran berbicara dalam menyampaikan pendapat. (6) Dapat memberikan informasi kepada dosen akan pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar khususnya

mahasiswa PGSD FKIP UMS. (7) Memacu dosen untuk lebih kreatif dalam cara menyampaikan metode diskusi.

Terdapat beberapa teori yang digunakan untuk memunjang penelitian dan dijadikan dasar dalam penelitian. Teori tersebut terdapat dalam tinjauan pustaka yang berisi mengenai: pengertian strategi pembelajaran, pengertian metode pembelajaran, pengertian metode diskusi, indikator metode diskusi dan pengertian hasil belajar.

Menurut Surtikanti dan Joko (2008:28), “Strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan”. Sedangkan menurut Israni dan Dewi (2012:13), “Strategi dapat diartikan sebagai rencana untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Hamruni (2012:2), strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Menurut Hamalik (2008:26), Metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Metode mengajar adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan aktivitas yang tersimpan dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan, sehingga proses belajar berjalan dengan baik dan tujuan pengajaran tercapai (Asmani, 2010:139).

Menurut Nata (2009:188), “Metode diskusi adalah salah satu cara penyajian pelajaran dengan cara menghadapkan peserta didik kepada suatu masalah yang dapat membentuk pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.”

Menurut Hamid (2011:214), “Diskusi adalah proses membahas suatu persoalan dengan melibatkan banyak orang, dimana hasil dari pembahasan akan menjadi alternatif jawaban dalam memecahkan persoalan.”

Menurut Yamin (2013:158), “Metode diskusi merupakan interaksi antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu.”

Menurut Nata (2009:189), "Metode diskusi kelompok adalah cara penyajian yang dilakukan dengan membagi peserta didik dalam satu kelas ke dalam ke dalam kelompok-kelompok kecil antara 3 ampai 7 orang, dan masing-masing kelompok tersebut membahas masalah yang diajukan oleh guru dan selanjutnya masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompok untuk ditarik kesimpulan bersama peserta didik dan guru."

Menurut Hasibuan, dkk. (1998:102) diskusi yang baik dapat diketahui dengan indikator-indikator sebagai berikut: (1) Peserta diskusi mendengarkan dengan baik dan berusaha memahami apa yang dikatakan orang lain dengan sungguh-sungguh. (2) Peserta diskusi meminta penjelasan. (3) Menyodorkan atau meminta banyak fakta dan pengetahuan. (4) Peserta diskusi memberikan pengalaman-pengalaman serta contoh. (5) Mendukung atau menyatakan persetujuan. (6) Peserta diskusi menentang pendapat peserta yang lain. (7) Peserta menyimpulkan hasil diskusi bersama. (8) Mencegah terjadinya perpecahan dalam kelompok. (9) Memusatkan tujuan diskusi melaksanakan semua yang diputuskan dengan musyawarah.

Secara institusional, belajar dipandang sebagai proses validasi terhadap penguasaan siswa atas materi-materi yang telah dipelajari. Ukurannya ialah semakin baik mutu mengajar yang dilakukan pendidik maka akan semakin baik pula mutu perolehan siswa yang kemudian dinyatakan dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai (Syah, 2006:67).

B. Metode Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian mengenai pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar mahasiswa PGSD FKIP UMS semester gasal tahun 2014/2015 angkatan 2012/1013 di Jalan A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura tepatnya di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni 2015. Populasi dari penelitian ini adalah semua mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah

Surakarta angkatan 2012/2013 yang sudah mengikuti mata kuliah ABK yaitu sebanyak 236 mahasiswa. Sampel yang digunakan sebanyak 47 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah metode diskusi, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu (1) Rubiyanto (2011: 65) mengemukakan bahwa kuesioner/angket adalah cara mengumpulkan data dengan jalan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian kuantitatif kuesioner merupakan alat pengumpul data yang banyak digunakan. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar siswa. Jenis angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket tertutup dalam bentuk pilihan ganda. (2) dokumentasi. Menurut Arikunto (2006: 231), metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan lain-lain. Metode dokumentasi dalam penelitian ini berfungsi untuk menghimpun secara selektif bahan-bahan yang digunakan dalam landasan teori dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan data yang diteliti. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dipakai adalah profil Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, nama mahasiswa beserta nomor induk mahasiswa serta dokumentasi foto selama melakukan penelitian. Untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Untuk dapat dikatakan instrumen penelitian yang baik, instrumen harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Uji validitas metode menggunakan rumus korelasi product *moment*. Kriteria pengujian adalah item dinyatakan *valid* apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf

signifikansi 5% (0,396). Begitu pula sebaliknya, item dinyatakan tidak *valid* apabila apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% (0,396).

Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa terdapat 30 butir item yang valid, yaitu 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 26, 25, 27, 28, 30, sehingga butir item tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Sedangkan butir item 2, 15, 21, 24, 29 dinyatakan tidak valid dan dikeluarkan.

Hasil uji reliabilitas angket metode diskusi menggunakan *SPSS versi 16.0* memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) sebesar 0,739. Nilai tersebut berada pada ketetapan reliabilitas yang sangat tinggi.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument, maka selanjutnya melakukan uji prasyarat analisis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi atau sebaran normal atau tidak. Dari perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS dengan bantuan uji *chi-square*. Kriteria pengujian dari uji normalitas adalah apabila probabilitas $> 0,05$ maka data menunjukkan normal. Sebaliknya jika probabilitas $< 0,05$ maka data menunjukkan tidak normal. Nilai probabilitas adalah 0,095. Data dikatakan normal apabila probabilitas $> 0,05$. Jadi nilai probabilitas 0,095 $> 0,05$, maka data dikatakan normal.

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Suatu hubungan dikatakan linier apabila variabel metode diskusi dengan variabel hasil belajar berkorelasi positif dan $P > 0,050$ maka garis regresi antara X_1 dan Y linear. Hasil pengujian pengujian linieritas diketahui bahwa hasil uji linieritas diperoleh nilai $sign = 0,583$ dengan $p < 0,05$ yang berarti bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

Hasil analisis regresi linier pada pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar diperoleh persamaan garis regresi linier tunggal $Y = 47,140 + 0,273 X$. Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh yang diberikan metode diskusi terhadap hasil belajar mahasiswa menggunakan rumus koefisien determinasi. Koefisien determinasi yang didapat melalui perhitungan yaitu sebesar 20,2%.

artinya hasil belajar mahasiswa PGSD UMS angkatan 2012/2013 dipengaruhi oleh metode diskusi sebesar 20,2% sedangkan sisanya 79,8% dipengaruhi oleh selain metode diskusi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis linear sederhana yaitu $Y = 47,140 + 0,273 X$ persamaan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh metode diskusi yang dilakukan oleh dosen.
2. Hasil analisis uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,373 > 2,014$ dan nilai signifikan $< 0,05$, yaitu $0,02 < 0,05$, hal ini menunjukkan metode diskusi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa PGSD FKIP UMS angkatan 2012/2013.
3. Koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,202, yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh metode diskusi terhadap hasil belajar mahasiswa adalah 20,2 % sedangkan 79,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

E. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2010. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamid, Soleh. 2011. *Metode Edu Trainment*. Jogjakarta: Diva Pres.
- Hamruri. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insani Madani.
- Hasibuan dkk. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Karya.
- Isriani dan Dewi. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia.
- Nata, Abuddin. 2009. *Prespekif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Surtikanti dan Joko. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: UMS.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Gravinda.
- Yamin, Martinis. 2013. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta Selatan: Referensi.